

# LAMPIRAN 3

## JAWABAN KAJI ULANG Answers to the Review Exercises

### KAJI ULANG 5.4.2 - Review Exercise 5.4.2

#### Percakapan 1: Amin dan Amat

1. Amin: *Apa ini, Amat?*
2. Amat: *Yang itu?*
3. Amin: *Ya, yang ini.*
4. Amat: *Ini kaset saya dari Indonesia.*
5. Amin: *Amat punya berapa kaset dari Indonesia?*
6. Amat: *Saya punya lima saja.*

#### Percakapan 2: Halida dan Dewi

7. Halida: *Tahukah Dewi berapa saudara Shariah?*
8. Dewi: *Ya, saya tahu. Dua kakak perempuan, satu kakak laki-laki dan satu adik perempuan.*
9. Halida: *Apa Shariah bekerja?*
10. Dewi: *Ya. Pekerjaannya pelayan di Fremantle.*
11. Halida: *Shariah tinggal juga di Fremantle?*
12. Dewi: *Ya. Dia tinggal dekat universitas.*

#### Percakapan 3: Ajat dan Sofiyon

13. Ajat: *Selamat siang, Sofiyon.*
14. Sofiyon: *Selamat siang, Ajat. Bapak Ajat berasal dari mana?*
15. Ajat: *Bapak saya lahir di Cililin, tidak jauh dari Bandung. Bapak Sofiyon berasal dari situ juga?*
16. Sofiyon: *Tidak, bapak saya berasal dari Bogor.*
17. Ajat: *Di mana alamat bapak Sofiyon di situ?*
18. Sofiyon: *Jalan Hitam, nomor delapan-nol-dua.*
19. Ajat: *Saya tahu di mana jalan itu. Paman saya juga tinggal di situ.*

#### Percakapan 4: Yeni dan Eni

20. Yeni: *Apakah Eni datang sendiri?*
21. Eni: *Ya. Saya sekarang menunggu guru saya.*
22. Yeni: *Silakan masuk. Duduklah.*
23. Eni: *Terima kasih, Yeni. Guru saya terlambat.*
24. Yeni: *Guru Eni namanya siapa?*
25. Eni: *Razak. Keluarganya berasal dari Medan.*

**Percakapan 5: Saul dan Aziz**

26. Saul: *Radio Aziz warnanya apa?*  
27. Aziz: *Ada lima radio di rumah saya. Satu dari radio itu warnanya biru dan putih.*  
28. Saul: *Biru dan putih?*  
29. Aziz: *Ya. Saul tidak dengar apa kata saya?*  
30. Saul: *Saya kurang dengar. Apa arti "radio" dalam bahasa Indonesia?*  
31. Aziz: *Radio juga.*  
32. Saul: *Oh, saya tidak tahu.*

**Percakapan 6: Fauzi dan Aishah**

33. Fauzi: *Tolong tunggu saya dekat jendela.*  
34. Aishah: *Baiklah, Fauzi. Saya berdiri di situ dengan adik laki-laki saya sampai Fauzi datang.*

**Percakapan 7: Rohana dan Khadijah**

35. Rohana: *Apakah guru tanya apa arti "lantai" dalam bahasa Inggris?*  
36. Khadijah: *Ya. Saya tidak tahu. Saya jawab dalam bahasa Indonesia.*  
37. Rohana: *Gurunya bicara dalam bahasa apa?*  
38. Khadijah: *Dia bicara dalam bahasa Inggris.*  
39. Rohana: *Dia bicara perlahan-lahan?*  
40. Khadijah: *Tidak, cepat.*

## KAJI ULANG 10.4

**Percakapan 1: Jayson dan Dolores**

1. Jayson: *Dolores lihat guru baru dari Filipina yang mengajar bahasa Spanyol?*  
2. Dolores: *Ya. Saya lihat dia berjalan perlahan-lahan dari ruang kuliah bahasa ke ruang sains.*  
3. Dolores: *Dia bawa buku catatan hijau dan kamus kecil yang isinya seratus halaman saja. Ada halaman yang putih, dan ada juga yang merah.*  
4. Dolores: *Mula-mula guru itu berhenti di bawah pohon dekat pintu masuk universitas, dan kemudian taruh buku itu dalam tas sekolah yang besar.*  
5. Jayson: *Saya cari guru itu. Saya mau berikan kepada dia pekerjaan rumah di mana saya bandingkan kata-kata Spanyol dan Portugis.*

**Percakapan 2: Glenda dan Adam**

6. Glenda: *Jangan merokok dalam rumah saya sebab ibu saya tidak suka. Tidak ada orang yang suka.*  
7. Glenda: *Semua orang dalam keluarga saya, termasuk bibi, paman, kakek dan nenek saya, percaya orang yang merokok gila.*  
8. Adam: *Saya minta maaf. Saya beli sebungkus rokok tadi siang sesudah kuliah saya selesai, tetapi saya masih belum bukannya.*  
9. Adam: *Waktu saya masih muda, orang tua saya beritahu saya jangan mulai merokok tapi saya tidak ikuti apa kata mereka. Sekarang saya tidak bisa berhenti.*

10. Adam: *Di mana ibunya? Tolong minta dia datang ke sini. Saya mau tanya dia kalau saya boleh merokok.*
11. Glenda: *Ibu saya masih tidur sebab dia kerja malam dan dia tidak bangun sampai sore nanti.*
12. Adam: *Baiklah, saya tidak merokok. Saya kenal banyak orang yang suruh saya jangan merokok ketika saya pergi ke rumah mereka. Kata mereka, tidak baik untuk badan.*

**Percakapan 3: Susan dan Tim**

13. Tim: *Alamat saya Jalan Bibir Merah, nomor sembilan puluh delapan. Saya tinggal di situ sudah lama.*
14. Tim: *Saya tidak lahir di situ. Saya berasal dari Prancis. Saya datang ke Australia ketika saya masih kecil.*
15. Susan: *Saya tidak tahu di mana jalannya. Tolong tunjukkan jalan itu lain kali kita lewat.*
16. Tim: *Susan mau lihat rumah saya? Rumah saya tempat yang indah yang ada lantai dan langit-langit Jepang tidak begitu jauh dari jalan kereta api.*
17. Tim: *Dinding luarnya putih. Dinding dalam, yang Susan bisa lihat dari jendela, biru.*

**Percakapan 4: Michael dan Rose**

18. Rose: *Jangan minta uang dong, sebab saya tidak punya. Saya tinggal sendiri, dan tinggal sendiri mahal.*
19. Michael: *Saya janji tidak minta. Mari kita ke kantin dan minum sesuatu.*
20. Rose: *Kalau Rose tidak suka minuman dingin, mereka juga jual minuman panas seperti kopi dan teh.*
21. Michael: *Kata teman saya makanan di kantin mahasiswa tidak begitu enak. Mereka mungkin tidak kembali ke situ lagi.*
22. Rose: *Susnya sudah lama, gelas es teh manis, dan porsi nasi dan mie gorengnya kecil.*
23. Rose: *Saya dengar orang di situ tidak mandi. Mereka juga tidak basuh tangan atau pakai sepatu di kaki.*
24. Rose: *Saya, kakak perempuan, dan kakak laki-laki saya pernah makan malam di situ. Makanan yang kami pesan pedas dan asin.*
25. Rose: *Ada rambut hitam dalam gelas air saya, ada sedikit kertas dalam cangkir teh, dan sesuatu yang kuning dalam garam.*
26. Rose: *Ada juga anak kecil yang berlari ke sana sini. Mereka naik ke atas meja.*
27. Rose: *Kakak saya suruh mereka turun, tapi mereka tidak mau.*
28. Rose: *Anak gemuk dan adik perempuannya yang kurus duduk di bawah kursi dan gelitik jari kaki saya.*
29. Rose: *Waktu saya masuk kantin itu, saya lapar dan haus, tetapi waktu saya keluar, saya rasanya seperti saya tidak mau makan atau minum apa-apa lagi. Lagi pula, perut saya sakit.*
30. Michael: *Itu bukan kantin saya! Ayo kita makan di tempat lain. Saya yang traktir.*
31. Rose: *Asalkan Michael bawa mobil, saya setuju ikut. Saya tidak pandai parkir mobil di tempat baru.*

32. Michael: *Tempat itu tidak jauh dari warung kopi di mana Rose beli roti untuk makan siang.*  
33. Michael: *Nama restoran itu Seribu Satu Malam. Makanan di situ tidak begitu mahal.*

**Percakapan 5: Sarah dan Penny**

34. Sarah: *Cepatlah dong, buka buku. Semua pelajar lain menunggu.*  
35. Penny: *Saya tidak sempat belajar di perpustakaan tadi pagi sebab bis dari kota datang terlambat.*  
36. Penny: *Bis itu biasanya datang jam delapan kurang seperempat, tetapi kali ini datang tepatnya jam delapan.*  
37. Sarah: *Saya biasanya lewat di depan rumah Penny jam setengah tujuh. Lain kali Penny boleh numpang mobil saya kalau mau.*  
38. Penny: *Ya, tapi itu pagi-pagi sekali. Saya masih makan pagi.*  
39. Sarah: *Tidak apa. Saya bisa menunggu dua puluh menit kalau Penny mau naik mobil saya.*  
40. Penny: *Baik. Saya ketemu Sarah di luar pintu depan rumah saya kira-kira jam delapan kurang sepuluh menit besok.*

**KAJI ULANG 13.5**

**Percakapan 1: Wendy dan Jeremy**

1. Wendy: *Permisi, numpang tanya. Di mana kolam renang yang panas?*  
2. Jeremy: *Jauh! Dekat kantor pos.*  
3. Wendy: *Gedungnya yang putih di belakang perpustakaan?*  
Jeremy: *Bukan yang putih, tetapi yang hitam.*  
4. Wendy: *Bagaimana ke sana?*  
Jeremy: *Ikuti Jalan Tengah sampai ke ujung, kemudian belok ke kiri dari Jalan Laut.*  
5. Jeremy: *Kolam renang itu ada di samping Kantor Administrasi. Harga masuk empat dolar untuk satu keluarga.*  
6. Wendy: *Kolam renang itu buka tiap hari?*  
Jeremy: *Dari hari Selasa sampai hari Minggu saja.*  
7. Jeremy: *Kolam renang itu tutup sore tepatnya jam enam seperempat, dan semua orang harus pulang waktu itu.*

**Percakapan 2: Rae dan Athan**

8. Rae: *Ada piknik hari Sabtu depan, tanggal empat belas bulan November, tahun dua ribu sepuluh.*  
9. Rae: *Piknik itu mulai jam delapan pagi dan selesai jam setengah delapan malam. Athan ikut, dong?*  
10. Athan: *Tentu saja saya pergi kalau saya bebas. Berapa orang semuanya yang mau pergi?*  
11. Rae: *Sampai sekarang, sudah dua puluh tiga orang yang setuju mau pergi. Saya belum undang mahasiswa dari Asrama Hijau.*  
12. Athan: *Saya mau bawa sekalian dua teman yang baru datang dari Jerman. Mereka tinggal sama saya. Boleh, tidak?*

13. Rae: *Boleh, dong. Nanti sore saya mau sewa bis mini untuk bawa kita ke tempat piknik.*
14. Athan: *Oh, ya, saya lupa tanya ke mana kita pergi dan berapa ongkos semuanya.*
15. Rae: *Saya tulis nama pantainya di carik kertas, tetapi saya tidak ingat di mana saya letakkan.*
16. Rae: *Tiap orang bayar sepuluh dolar; dan ongkos itu termasuk perjalanan, makanan dan minuman.*
17. Rae: *Saya bawa ayam goreng, nasi, mie, minuman dingin dan minuman panas seperti teh dan kopi dari rumah.*

**Percakapan 3: Carolina dan Martin**

18. Carolina: *Jangan tunggu saya nanti. Saya ada janji dengan guru saya yang mengajar bahasa Arab.*
19. Martin: *Berapa kali seminggu Carolina belajar bahasa Arab?*  
Carolina: *Dua kali seminggu, pada hari Senin dan hari Rabu.*
20. Carolina: *Tahun depan saya mau belajar bahasa Indonesia. Kata orang bahasa itu tidak begitu sulit.*
21. Martin: *Ketika saya mulai belajar, gampang, tetapi sekarang sulit. Saya belajar kira-kira empat jam sehari.*
22. Carolina: *Martin memang rajin. Saya tidak sempat baca sekali lagi pelajaran bahasa Arab yang saya tulis. Saya harus kerja. Saya pelayan di restoran Mesir dan sering dengar pelanggan waktu mereka bicara.*
23. Carolina: *Kalau saya pulang, saya langsung pergi tidur. Saya tidak sempat baca surat kabar.*
24. Martin: *Kadang-kadang saya beli surat kabar, tapi saya juga jarang selesai bacanya. Saya biasanya dengar warta berita di radio sesudah selesai pekerjaan rumah dan sebelum tidur.*

**Percakapan 4: Jesse dan Rita**

25. Jesse: *Mau nonton film tentang Pusat Timur-Barat di Ruang Kuliah Universitas Hawaii besok malam?*
26. Rita: *Maafkan saya. Saya tidak bisa pergi. Tiap malam Jumat saya menolong kakak laki-laki saya di tokonya.*
27. Rita: *Kakak laki-laki saya pemilik toko yang jual jam tangan dan jam dinding di Jalan Merah.*

**Percakapan 5: Lyn dan Myles**

28. Lyn: *Apa kabar, Myles? Kalau Myles nggak sibuk, silakan masuk dan duduk.*
29. Lyn: *Kopi sudah siap. Ada gula dan susu di atas meja. Silakan ambil apa yang Myles mau.*
30. Myles: *Kalau dulu saya taruh susu dan gula dalam minuman karena waktu itu saya suka minuman manis, tapi sekarang saya hanya minum kopi pahit karena saya takut gemuk.*
31. Lyn: *Kalau sudah selesai minum, tolong masuk ke kamar duduk sebab saya mau menunjukkan sesuatu kepada Myles.*
32. Lyn: *Kemarin saya baca majalah lama ketika saya temukan surat kabar dari tahun delapan belas tujuh puluh dua.*

33. Lyn: *Di halaman lima puluh dua ada peta Jakarta, dan di sebelah kiri peta itu ada orang yang tulis catatan dalam bahasa Belanda.*
34. Lyn: *Sebab keluarga Myles berasal dari Belanda, saya mau Myles tolong terjemahkan catatan itu ke dalam bahasa Inggris.*
35. Myles: *Mungkin betul kakek nenek saya berasal dari Belanda seratus tahun yang lalu, tetapi saya tidak tahu satu kata pun bahasa itu. Jangan ketawa, Lyn.*

**Perkataan 6: Helen dan John**

36. Helen: *Ada tiga cerita pendek dalam buku yang saya baca minggu ini. Bukunya, buku yang John pinjamkan kepada saya.*
37. Helen: *Saya masih belum tahu cerita itu tentang apa sebab saya masih belum membacanya, tapi saya mau mulai baca lusa.*
38. John: *Helen tentu tersenyum kalau baca cerita tentang perempuan tua dan kecil yang tinggal dalam sepatu. Dia punya banyak anak dan tidak tahu mau bikin apa.*
39. John: *Cerita nomor dua tentang dua saudara yang naik di sebelah utara (sebuah) bukit untuk cari air, dan kemudian turun di sebelah selatan.*
40. John: *Saya suka cerita tentang perempuan cantik yang tertidur dan tidak bangun sampai seorang laki-laki ganteng cium dia.*

**KAJI ULANG 16.4**

**Percakapan 1: Joe dan Liz**

1. Joe: *Sulit dipercaya orang di dua negara yang berbeda seperti Malaysia dan Indonesia bisa ngomong satu sama lain.*
2. Liz: *Ah, nggak sulit, kok. Kedua negara itu bertetangga dan orang di masing-masing negara itu nonton film yang sama.*
3. Joe: *Saya malah tidak memperhatikan. Waktu saya mengunjungi Indonesia tiga tahun yang lalu, saya tidak sempat lakukan apa-apa kecuali duduk di pantai.*
4. Liz: *Saya juga pergi ke Indonesia selama dua bulan. Sejak saya kembali ke Australia dan mulai belajar lagi, saya memperhatikan ada banyak persamaan dan perbedaan antara kedua bahasa itu yang dulu saya tidak tahu.*
5. Joe: *Buat saya, makin lama, pelajaran saya makin gampang. Saya nggak tahu tentang orang lain yang kurang pandai.*
6. Liz: *Kalau saya, kadang-kadang saya tidak tahu apa yang saya tulis, apa yang guru mau, jadi saya harus minta tolong.*
7. Joe: *Cara guru kita sekarang mengajar berbeda dengan cara saya diajar di Hongkong di mana semua guru berasal dari Inggris.*
8. Joe: *Kalau saya tidak datang tepatnya jam sembilan kurang enam menit pagi, pintu sekolah sudah ditutup, dan semua orang yang terlambat harus menunggu di luar.*
9. Joe: *Australia seperti Selandia Baru di mana saya lahir pada tanggal empat belas Agustus tahun sembilan belas sembilan puluh.*
10. Joe: *Di negara itu, kelihatannya orang tidak peduli jam berapa kita datang, berapa lama kita belajar, atau berapa banyak kita belajar.*

**Percakapan 2: Lyn dan Steve**

11. Lyn: *Tolong bicara lebih keras sedikit. Anak-anak teriak di luar dan saya hampir tidak bisa dengar apa yang Steve bilang.*
12. Steve: *Wah! Piring, cangkir dan mangkok yang kotor sudah lama ada di atas meja dapur dan mulai berbau.*
13. Steve: *Saya ingatkan Lyn supaya basuh piring sebelum keluar dari rumah tadi pagi, tetapi Lyn tidak lakukan apa yang saya suruh.*
14. Lyn: *Steve pikir dulu, dong, sebelum bicara. Memangnya saya pembantu? Jangan kurang ajar. Saya, kan, bekerja dan jaga anak sekalian. Nggak usah tanya-tanya lagi apa yang saya lakukan.*
15. Steve: *Maafkan saya. Kadang-kadang saya lupa Lyn lebih sibuk daripada saya. Saya sudah terlalu lama belajar tentang adat orang Asia.*
16. Steve: *Di Indonesia atau di Filipina mungkin betul kerja perempuan lain daripada kerja laki-laki, tetapi di Australi, saya lupa kerja keduanya sama. Hidup di Asia lebih menarik.*
17. Lyn: *Tentang itu juga, Steve salah. Di kedua negara itu kelihatannya saja adat lebih menarik, tetapi untuk orang biasa, hidup di situ tidak mudah.*
18. Lyn: *Orang barat hanya lihat orang duduk bersila di atas tikar dan bukan di atas kursi, dan makan dengan tangan dan bukan dengan pisau, garpu atau sendok. Itu semua menarik bagi mereka.*
19. Lyn: *Orang Eropa naik pesawat terbang ke Bali, dan waktu ada di situ mereka pikir semua makanan dan minuman yang dijual murah. Untuk orang setempat, itu tidak betul.*
20. Lyn: *Ingat, ya. Semua orang di mana saja ada hari gelap ketika mereka tidak mau bangun dari tidur. Hari ini, buat saya, hari gelap, jadi Steve harus hati-hati.*
21. Lyn: *Kalau mau saya terus bayar rekening, dan masak makanan, lebih baik diam atau nanti saya suruh Steve cari tempat tinggal yang baru.*

**Percakapan 3: Richard dan Frances**

22. Frances: *Kalau mau menyetir dari Leonora ke Manjimup, ikuti Jalan Timur Besar ke Perth, dan kemudian belok ke selatan di tempat yang dipanggil Hidung Terbakar.*
23. Frances: *Jalan perlahan-lahan melewati kota, dan jangan jalan lebih daripada seratus sepuluh kilometer sejam ketika jalan di luar kota.*
24. Frances: *Kadang-kadang ada polisi di belakang pohon, dan mereka pasti suruh Richard berhenti kalau jalan terlalu cepat.*
25. Frances: *Persis sebelum masuk Manjimup, Richard bisa lihat pohon yang tinggi. Di bawahnya ada restoran panjang dan rendah.*
26. Frances: *Anak sulung saya mau menunggu di pintu depan. Dia tentu ajak Richard masuk dan tanya apa yang mau dipesan.*
27. Frances: *Saya tahu Richard pasti capek sesudah perjalanan yang panjang dari utara dan pasti juga lapar dan haus. Anak sulung saya mau traktir. Jangan malu.*
28. Frances: *Jangan kuatir tentang makanan, ya. Makanan di situ bersih dan enak. Dulu pemilik kakek dan nenek saya. Mereka jual tempat itu kepada bapak teman saya.*

29. Richard: *Kalau saya berangkat pagi hari, pada siang hari saya sudah ada di Perth, dan pada malam hari, saya sudah sampai di Manjimup. Saya ketemu Frances di situ lusa.*

**Percakapan 4: Vivian dan Chris**

30. Vivian: *Saya tidak mau pinjamkan Chris apa-apa lagi kalau Chris tidak kembalikan apa yang dipinjam bulan lalu.*
31. Vivian: *Mengapa kamus saya disimpan begitu lama? Kamus itu, kan, tipis? Tidak ada lebih daripada sebelas ribu kata bahasa Inggris dengan artinya dalam bahasa Indonesia. Jadi, kenapa dipakai begitu lama?*
32. Chris: *Saya harus cari banyak kata sebab ada banyak kata dalam pekerjaan minggu lalu yang saya tidak tahu.*
33. Chris: *Di setiap halaman ada kira-kira lima belas kata, dan ada dua puluh halaman semuanya. Dua puluh kali lima belas sama dengan tiga ratus.*
34. Vivian: *Wah, banyak, ya. Tapi, saya juga perlu kamus itu, dong. Nilai saya tergantung pada berapa banyak saya belajar, dan saya tidak bisa belajar sampai kamus itu dibawa ke kelas dan diberikan kepada saya.*

**Percakapan 5: Anna dan Brad**

35. Anna: *Mengapa Brad selalu ketawa kalau jawaban saya tidak betul. Saya lebih sopan dan tidak kata apa-apa kalau Brad salah.*
36. Brad: *Sebenarnya, saya senyum saja dan tidak bermaksud apa-apa.*
37. Anna: *Kalau Brad tidak ada acara apa-apa hari Rabu, bagaimana kalau kita ketemu di perpustakaan dan belajar bersama? Saya duduk di sebelah kiri dekat buku Jerman dan Belanda.*
38. Anna: *Kalau kita siapkan pelajaran bersama, mungkin Brad bisa menolong dengan pertanyaan yang sulit. Saya bisa jawab sendiri yang mudah.*

**Percakapan 6: Aileen dan Dave**

39. Aileen: *Saya baca di surat kabar tadi malam harga rokok mau naik lima puluh sen sebungkus sebab pemerintah mau orang berhenti merokok.*
40. Dave: *Semuanya lebih mahal daripada dulu, termasuk harga air panas untuk mandi dan susu untuk sarapan. Rokok juga sama.*

## KAJI ULANG 18.4

**Percakapan 1: Eddie dan Judy**

1. Eddie: *Pernah mengunjungi Singapura? Tahukah Judy di situ bensinnya dua kali lebih mahal daripada di Australia?*
2. Eddie: *Mobil saya sudah lama dan makan banyak bensin. Saya tidak bisa dapat lebih daripada tujuh kilo per liter kalau saya bawa mobil di kota.*
3. Eddie: *Harga setiap liter satu dolar enam puluh sen, dan saya sudah pakai empat puluh liter ketika saya isi bensin pada akhir minggu lalu.*
4. Eddie: *Untung bapak saya pemilik toko yang kaya di Katong, dan dia tidak peduli berapa banyak saya belanjakan setiap bulan.*

5. Eddie: *Penjual bensin selalu ingat cek oli dan air, tapi biasanya lupa angin ban sampai saya ingatkan mereka supaya cek itu juga.*
6. Eddie: *Kalau angin bannya kurang, penjual tambah sedikit, dan kalau air lebih, dia buang sedikit, dan kalau oli cukup, dia biarkan saja.*
7. Eddie: *Kebanyakan pekerja di pombensin di Singapura sopan dan bisa beritahu apa salahnya kalau ada yang rusak dan kita perlu pertolongan.*
8. Eddie: *Ada juga pombensin lainnya di mana saya jarang berhenti. Di sana orang kurang sopan dan kembalinya harus dihitung.*
9. Eddie: *Malam Sabtu yang lalu saya beli bensin sebanyak enam puluh dua dolar. Saya mula-mula berikan tujuh puluh dolar kepada penjual. Penjual itu kemudian tanya kalau saya punya uang kecil dua dolar.*
10. Eddie: *Saya bilang, "Nih, dua dolar". Penjualnya kurang enam puluh dua dolar dari tujuh puluh dua dolar yang saya berikan kepadanya, tapi dia tidak kembalikan sepuluh dolar. Malah dia simpan dua dolar untuk dirinya.*

**Percakapan 2: James dan Jenny**

11. James: *Betulkah apa yang saya dengar di warta berita radio bahwa kecelakaan mobil di Queensland utara meningkat?*
12. Jenny: *Memang betul. Makin lama, kecelakaannya makin parah. Polisi, sih, sudah coba selesaikan masalah itu, tetapi belum berhasil.*
13. Jenny: *Baru tadi malam ada bis penuh dengan penumpang Jepang dari Cairns menuju ke selatan lewat Jalan Sungai yang nabrak pohon.*
14. Jenny: *Orang tidak tahu pasti apa yang terjadi, tapi kelihatannya bisnya tidak berhenti di setopan di perempatan Jalan Cuaca Baik dan Jalan Gigi Putih.*
15. Jenny: *Waktu itu, jam setengah enam sore dan jalan ramai karena orang kembali dari kerja.*
16. Jenny: *Ada tetangga yang beritahu saya sopir bis coba hindari mobil di sebelah kiri bisnya dan belok ke kanan. Mula-mula dia nabrak tiang lampu, dan kemudian pohon.*
17. Jenny: *Bisnya terbalik dan jatuh ke dalam selokan yang digunakan untuk menyalurkan air hujan dari bukit ke laut.*
18. Jenny: *Kalau James buka peta pantai timur Australi dan cari kota Townsville, saya bisa menunjukkan dengan tepat di mana bisnya masuk selokan.*
19. James: *Kalau saya nggak salah, ada banyak orang yang cedera, tapi tidak ada yang cedera berat. Tidak ada orang yang meninggal.*
20. Jenny: *Semua orang yang duduk di belakang selamat, tetapi setengah orang di depan harus dibawa ke rumah sakit.*
21. Jenny: *Muka perempuan yang duduk dekat kaca depan luka, dan laki-laki yang duduk di sampingnya patah kaki.*
22. Jenny: *Ada orang yang teriak, dan ada juga yang menangis. Semua orang, termasuk orang yang tinggal dekat yang bisa dengar bunyi itu, takut.*

**Percakapan 3: Carol dan Hans**

23. Hans: *Saya hanya dengar penghabisan cerita tentang pencuri yang masuk rumah Carol pada tengah malam. Sekarang saya mau dengar permulaannya.*
24. Carol: *Saya sedang baca buku sejarah. Saya hampir tidak memperhatikan, tetapi tiba-tiba pintu dapur terbuka perlahan-lahan.*

25. Carol: *Saya, sih, sudah biasa tinggal sendiri saja, tapi, kadang-kadang, waktu gelap, saya lebih suka kalau keluarga saya tinggal bersama saya dan tidak jauh.*
26. Carol: *Saya teriak: "Siapa di situ?" Tidak ada orang yang jawab. Saya mulai rasa dingin dan kepala saya mulai sakit.*
27. Carol: *Saya dengar orang lari cepat. Ada orang nabrak meja. Mula-mula ada piring jatuh, dan kemudian ada lagi.*
28. Carol: *Kelihatannya ada orang yang menunggu saya. Saya berdiri dan mulai berbicara. Saya harap pencuri pikir ada orang lain dalam kamar.*
29. Carol: *Si pencuri ambil tas yang diletakkan di atas kursi, dan keluar melewati jendela, sama caranya dengan cara waktu dia masuk*
30. Carol: *Akhirnya dia ditangkap polisi sesudah mereka hentikan semua mobil yang lewat di jalan.*
31. Hans: *Ada banyak persamaan antara apa yang Carol beritahu saya dengan apa yang saya lihat di film Jerman pada tanggal dua puluh sembilan Juni di bioskop bahasa asing.*

**Percakapan 4: Kirsten dan John**

32. Kirsten: *Kalau mau ke kolam renang dekat gereja di Jalan Mesjid, tanya orang di stasiun sesudah turun dari kereta api.*
33. John: *Saya tahu Kirsten tentu tidak percaya pada saya, tapi saya tidak bisa temukan tempatnya ketika saya pergi ke situ waktu liburan dulu.*
34. Kirsten: *Tempat itu tidak begitu jauh dari Balai Mahasiswa dan, setahu saya, di sampingnya ada laboratorium bahasa Universitas Sukses.*
35. Kirsten: *Dulu ada mesjid di ujung jalan itu, tapi mesjid itu terbakar sebelum saya lahir dan gereja dibangun di tempatnya.*

**Percakapan 5: Jay dan Terry**

36. Terry: *Kalau mau ke Kantor Pos sore nanti, belikan saya enam perangko delapan puluh lima sen.*
37. Terry: *Pilih perangko baru yang berwarna dan yang baru keluar, karena perangko itu lebih menarik daripada perangko lama yang berwarna hitam putih saja.*
38. Terry: *Saya tidak bisa beli perangko itu sendiri karena saya harus jaga toko saya. Kakak laki-laki saya khawatir kalau saya tidak di situ.*
39. Jay: *Sulit dimengerti mengapa Terry masih menulis surat kepada teman-temannya padahal ada cara yang lebih baru untuk sampaikan berita kepada mereka, yaitu telepon.*
40. Jay: *Telepon mungkin tidak lebih murah, tetapi lebih cepat dan lebih gampang dipakai. Lagi pula, ongkos panggilan jarak jauh lagi turun.*

**KAJI ULANG 20.2**

**Percakapan 1: Marcus dan Amanda**

1. Marcus: *Dari tadi pagi saya mau bilang sesuatu sama Amanda, tetapi saya belum sempat.*
2. Marcus: *Saya takut apa yang saya mau bilang nanti buat Amanda marah, atau mungkin buat kita berdua malu.*

- Amanda: *Ah, nggak apa-apa. Kenapa?*
3. Marcus: *Bukan karena rambut Amanda selalu kelihatannya seperti Amanda baru bangun, atau telinganya biasanya kotor dan perlu dicuci.*
4. Marcus: *Saya tidak mau kurang sopan, tetapi saya perhatikan ketika kita duduk di samping satu sama lain dan Amanda buka mulut, nafasnya berbau.*
5. Marcus: *Sebab saya perawat, saya biasanya ketemu orang yang ada masalah seperti itu. Ada sesuatu yang bisa dilakukan untuk mengatasinya.*
6. Marcus: *Sesudah makan makanan macam ikan, selalu minum secangkir kecil teh Cina yang panas sebelum keluar dari rumah atau ngomong dengan orang yang tidak begitu dikenal.*
7. Marcus: *Kalau Amanda rasanya mau batuk, selalu tutup mulut dengan tangan dan lihat ke bawah seperti orang Jepang.*
8. Marcus: *Bukan saja cara itu cara yang sopan, tetapi juga mencegah orang lain sakit kalau Amanda kebetulan masuk angin.*
9. Marcus: *Lagi pula, Amanda sebaiknya berhenti merokok. Orang yang merokok, makin lama makin hitam paru-parunya. Tidak ada obat efektif yang bisa diminum.*
10. Marcus: *Mengapa Amanda diam? Tadi mukanya merah dan nampaknya sehat, tetapi sekarang putih seperti sudah melihat hantu.*

**Percakapan 2: David dan Carolyn**

11. David: *Saya cari buah, termasuk nenas, jeruk dan pisang sejak saya masuk pasar tiga puluh menit yang lalu, tetapi belum menemukannya.*
12. Carolyn: *David untung. Sekarang sudah sampai di tempat saya, sudah tentu David menemukan semua yang dicari dengan harga yang murah.*
13. Carolyn: *Selain buah, saya juga jual sayur. Jangan terburu-buru. Periksa semua dan pilih yang paling baik.*
14. Carolyn: *Sesudah David selesai, pergi ke warung paman saya. Dia jual ayam dan telur, tetapi saya nggak tahu yang mana orang beli dulu. Tempatnya juga murah.*
15. David: *Kelihatannya di atas ada kamar orang, ya?*
- Carolyn: *Ya, orang kaya tinggal di sana. Pembeli dan penjual tidak diizinkan campur dengan orang kaya yang selalu ada di kamar mereka. Saya jarang melihat orang yang bekerja di situ.*
16. Carolyn: *Saya pernah coba naik ke atas, tetapi perempuan tua teriak dan suruh saya turun lagi.*
17. David: *Dia pemilik toko-toko ini?*
- Carolyn: *Bukan. Saya tidak pernah melihat pemiliknya, jadi saya tidak tahu dari mana dia berasal atau bagaimana rupanya.*
18. Carolyn: *Ada orang yang beritahu saya dia tinggi dan kurus, dan dia juga pakai tongkat ketika berjalan sebab dia dapat kecelakaan sepeda lima tahun yang lalu.*
19. Carolyn: *Ada laki-laki yang berumur kurang lebih empat puluh tahun yang berkunjung ke sini sekali seminggu, biasanya pada hari Jumat. Dia mungkin pemilik.*

20. Carolyn: *Tidak ada orang yang perhatikannya, kecuali saya, dan dia juga berjalan terus saja dan kelihatannya tidak perhatikan orang di sebelah kiri atau kanannya.*
21. Carolyn: *Saya juga tidak tahu matanya warna apa sebab dia selalu pakai kaca mata gelap, tetapi tentu dia cedera dan rasanya sulit mau berjalan.*
22. Carolyn: *Dia seorang saja yang punya kunci untuk pintu di ujung tangga, dan kalau pintu itu dibuka, pintu itu juga cepat ditutup.*

**Percakapan 3: Peter dan Diana**

23. Peter: *Kalau demam, pulanglah dan beristirahat. Rapat kita bisa ditunda sampai tanggal delapan Oktober.*
24. Diana: *Walaupun perut saya sakit dan saya rasa seperti ada orang main piano keras sekali dalam kepala saya, saya rasa lebih baik daripada kemarin.*
25. Peter: *Terserah Diana mau pergi atau tidak, tetapi, menurut saya, lebih baik Diana tinggal di rumah saja.*
26. Diana: *Nggak apa-apa, Peter. Saya mau terus ikut rapat ini sampai akhir. Semua orang sudah setuju ada rapat pada setiap permulaan bulan, begitu sebaiknya kita tidak batalkan rapat bulan September.*

**Percakapan 4: Pauline dan Gani**

27. Pauline: *Waktu saya naik pesawat terbang di antara Medan dan Singapura, cuaca buruk sampai saya tidak bisa bangun dari kursi. Kaki saya kesemutan.*
28. Pauline: *Saya coba berdiri dan bersandar pada dinding di bagian belakang pesawat terbang, tetapi saya tidak bisa dan hampir jatuh.*
29. Pauline: *Sejak saya luka jari waktu saya potong daging dengan pisau yang kotor pada akhir bulan Agustus, saya tidak sehat.*
30. Pauline: *Kadang-kadang hidung saya berdarah dan lain kalinya jantung saya berdetup keras. Kadang-kadang juga saya tertidur saja dan tidak tahu mengapa.*
31. Gani: *Jangan khawatir. Kebanyakan dokter di rumah sakit Singapura pandai, dan sedikit saja pasien mereka pernah meninggal waktu dirawat di sana.*

**Percakapan 5: Chris dan Katherine**

32. Chris: *Saya harap baju yang Katherine pakai tahan air sebab saya dengar di TV kemarin sore hari ini mau hujan dari pagi sampai malam.*
33. Katherine: *Mana bisa! Hari ini panas. Itu, ada anak berenang di kolam renang di luar, di sungai, dan ada juga di laut dekat sini.*
34. Chris: *Warta berita tidak pernah salah. Saya pernah tidak percaya kepada apa kata pembaca berita dan pergi bertemasya ke Bukit Manis, padahal pembaca berita sudah beritahu akan ada hujan lebat sekali.*
35. Chris: *Eh, benar. Pada hari itu hujan lebih daripada hari lain tahun itu dan kami tidak bisa pulang sampai hujan berhenti.*

**Percakapan 6: Lynette dan Terry**

36. Lynette: *Ketika saya sampai dulu di Kuala Lumpur, saya perhatikan kalau orang lebih tua senyum atau ketawa, semua gigi mereka putih kecuali satu.*

37. Lynette: *Waktu kenalan saya pergi ke dokter gigi, mereka suruh dokter isi sebagian giginya dengan emas sebab mereka pikir indah.*
38. Terry: *Bagaimana dengan orang muda?*  
Lynette: *Orang lebih muda ikut adat barat yang berbeda dengan adat orang tua atau kakek nenek.*
39. Terry: *Di Indonesia juga ada banyak perbedaan antara apa yang dilakukan orang yang lahir sebelum tahun 1970 dibanding orang yang lahir kemudian.*
40. Terry: *Bahasa juga berbeda. Di kota semua orang pakai bahasa Indonesia, tetapi di tempat lainnya orang pakai bahasa daerah mereka sendiri.*

## KAJI ULANG 21.2

### Percakapan 1: Leon dan Nikki

1. Leon: *Kita seharusnya naik bis sedikit lebih cepat sebab hari dingin dan hujan. Lagi pula, ada banyak orang yang nunggu di luar yang juga mau naik.*
2. Nikki: *Diam dong, dan jangan bilang apa-apa lagi. Saya harus jalan dengan berhati-hati karena saya patah jari kaki dan jari saya sakit kalau saya jalan cepat.*
3. Leon: *Orang yang cedera seperti Nikki seharusnya naik taksi. Nikki bikin semua sulit. Naik taksi saja.*
4. Nikki: *Kenapa Leon pikir saya kaya dan bisa bayar ongkos taksi tiap kali saya keluar? Rok, blus dan sepatu saya baju orang miskin, bukan orang kaya.*
5. Nikki: *Saya nggak punya cukup uang untuk naik taksi atau kereta api yang baru dan mahal yang jalan dari bagian utara kota ke selatan.*
6. Nikki: *Orang yang kurang ajar seperti Leon seharusnya dipukul ketika masih kecil untuk mengajar mereka bagaimana bersopan-santun.*
7. Nikki: *Lain kali, jangan suruh saya cepat, dong. Ini yang kedua kali Leon bikin saya malu. Yang pertama kali sore hari Senin ketika saya keluar dari bank.*
8. Nikki: *Jangan pura-pura nggak ingat. Leon bertanya-tanya kalau tas yang saya bawa penuh dengan uang kecil, dan kalau uang kecil memang ada, Leon bilang mau sedikit.*
9. Nikki: *Di tengah jalan yang ramai, saya harus buka tas itu dan menunjukkan kepada Leon cuma ada enam biji pisang yang sudah terlalu masak.*
10. Nikki: *Udah lupa, ya? Leon bilang saya nggak perlu buah macam itu dan suruh saya buang tas dan isinya ke dalam truk sampah yang sedang lewat.*

### Percakapan 3: Rodney dan Idriana

11. Rodney: *Bagaimana pendapat orang tuanya tentang kawin campur? Saya harus membuat rencana untuk tahun depan.*
12. Idriana: *Itu tergantung pada laki-laki, bagaimana rupanya, dan apa pekerjaannya. Kalau Rodney, keluarga saya tidak setuju.*
13. Idriana: *Apa yang penting untuk orang barat, kurang penting untuk saya dan, lagi pula, Rodney tidak tahu apa-apa tentang adat orang timur.*
14. Idriana: *Mungkin betul Rodney pernah tinggal di Indonesia, tetapi, kalau saya nggak salah, selama enam bulan aja, dan di kota aja dekat pantai. Saya dari desa kecil di pedalaman.*

15. Idriana: *Buat saya, kita sebaiknya terus bertemu sekali seminggu aja, dan pada siang hari aja dan bukan pada malam hari.*

**Percakapan 3: James dan Genise**

16. James: *Jangan taruh bawang putih dekat hidung saya. Saya tidak bisa tahan baunya.*
17. Genise: *Bawang putih dijual murah di Pasar Jantung Gila tadi pagi, jadi saya beli satu setengah kilo sebab saya tahu James sakit.*
18. James: *Selain buat saya merasa lebih baik, bawang putih itu buat kepala saya pusing. Biarkan saya sendiri saja. Saya mulai merasa melihat bintik-bintik terang dan gelap.*
19. Genise: *James sebaiknya istirahat tanpa orang mengganggunya. Kalau telepon bunyi, saya yang jawab.*
20. James: *Memakai bawang putih ketika orang masuk angin kebiasaan lama dan berasal dari zaman orang percaya kepada hantu.*
21. Genise: *Coba dulu dong, nanti baru tahu kalau efektif. Kalau tidak bagus, bisa coba yang lain.*

**Percakapan 4: Annabelle dan David**

22. Annabelle: *Jangan ngejek saya, ya. Betul saya lebih berat daripada dulu, tapi tidak banyak. Saya tahu saya tidak lebih dari enam puluh lima kilo sekarang.*
23. David: *Bagaimana Annabelle bisa tahu. Annabelle sekarang taruh tiga sendok gula dalam secangkir teh dan makan kue yang manis sesudah makan siang dan makan malam. Pantas makin gemuk.*
24. Annabelle: *Kejadian di Australi pada tahun yang lalu buat saya sedih, dan makin sedih, makin banyak saya makan.*
25. David: *Tahun depan tidak jadi lebih baik. Lebih dari lima ratus ribu orang cari pekerjaan dan tidak bisa dapat pekerjaan apa-apa. Untuk orang yang lebih tua, keadaannya lebih buruk.*
26. David: *Pensiun bapak saya kurang dari pensiun kakek saya kalau kita hitung ongkos hidup yang sudah naik sepuluh kali.*
27. David: *Paling banyak, bapak saya hanya dapat cukup untuk membayar sewa, beli makanan, dan simpan sedikit untuk perjalanan pulang ke desanya setiap dua tahun.*
28. David: *Bukan saja bapak saya yang harus bekerja untuk menambah pensiunnya, tetapi teman dan kenalannya juga.*
29. David: *Masalah pengangguran tidak gampang bisa diselesaikan sampai negara kita berhasil jual barang-barang kepada negara tetangga.*
30. David: *Ekonomi negara seperti mobil yang mesinnya baru diperbaiki, tetapi kaca depannya masih pecah.*
31. David: *Walau pun sekarang bisa jalan ke depan, kita masih terbuka bagi angin dari luar.*

**Percakapan 5: Penny dan Charles**

32. Penny: *Kalau masukkan terung, tomat dan kentang ke dalam periuk sebelum masukkan air, ketiganya nanti terbakar.*

33. Charles: *Penny salah. Saya selalu tumis sayur dulu sedikit supaya sayur itu tidak jadi lunak.*
34. Charles: *Saya mau nyalakan api sekarang dan tidak mau Penny khawatir. Tolong ambulkan saya korek api yang ada di atas meja dapur itu.*
35. Charles: *Saya janji saya tidak pakai garam sebab saya tahu Penny darah tinggi dan harus hindari makanan asin.*
36. Penny: *Bukan saya tidak percaya kepada Charles atau percaya Charles pandai masak, tetapi saya lebih suka makan di luar. Saya tahu di mana ada restoran yang rapi dan bersih. Kita bisa pesan makanan Spanyol dan Portugis yang enak di situ.*

**Percakapan 6: Roger dan Judy**

37. Roger: *Berapa harga lima belas gram jamur, Judy? Saya mau yang hitam dari Cina, dan bukan yang merah yang kecil dan keras dari Jepang.*
38. Judy: *Karena cuaca buruk, jamur Cina tidak lagi murah. Penjual di pasar tidak mau kurangkan harganya, jadi Roger harus bayar lima belas dolar untuk sepuluh gram.*
39. Judy: *Mungkin ada tempat lain di mana Roger bisa temukan apa yang dicari dengan harga yang lebih murah. Ada toko obat Cina yang lama di Jalan Gereja. Kalau Roger mau ke sana, jalan terus sampai ke Jalan Tengah, dan kemudian belok kiri dari setopan.*
40. Judy: *Ada banyak bungkus, dan pada bungkus itu ada nama yang ditulis dalam bahasa Cina, bahasa yang saya tidak bisa baca. Dalam sebagian dari bungkus-bungkus itu mungkin ada jamur yang murah. Minta tolong dari pemilik toko untuk mencarikan.*

**KAJI ULANG 22.4**

**Percakapan 1: Kara dan Andrew**

1. Kara: *Betulkah nilai kita tergantung pada bagaimana perasaan guru bahasa kita pada hari dia periksa ujian?*
2. Andrew: *Memang betul. Sama juga dengan guru saya lainnya, termasuk guru sejarah Asia Tenggara dan guru kesusasteraan. Mereka malah lebih keras.*
3. Kara: *Tidak hanya guru bahasa kita sombong, tetapi juga degil. Saya menyesal saya ikuti kursus bahasanya.*
4. Andrew: *Kalau Kara sudah jemu dan tidak lagi berminat belajar bahasa, bagaimana bisa harap lulus kursus itu?*
5. Kara: *Saya belum putus asa. Teman-teman saya masih suruh saya bekerja dengan sungguh-sungguh.*
6. Andrew: *Kalau kita nggak puas hati dengan tingkah laku guru, kita lebih baik tulis sesuatu di "Alternative Handbook" ketika kuliah sudah selesai.*
7. Kara: *Nggak usah buat begitu. Ada orang beritahu saya guru selalu bilang bukan salahnya kalau mahasiswa sakit hati.*
8. Andrew: *Tapi, sebagian mahasiswa untung, kok. Sementara guru kita kejam, guru mata kuliah bahasa lainnya lembut dan sopan.*

9. Kara: *Saya ragu-ragu bilang begini, tetapi pilih guru seperti menang lotere. Biasanya kita kalah, tapi kadang-kadang kita temukan guru yang ikhlas dan bersimpati pada mahasiswa.*
10. Andrew: *Jangan ngomong keras sekali, dong. Saya pikir ada orang yang jalan di luar, dan orang itu mungkin guru kita.*

**Percakapan 2: Raymond dan Tamara**

11. Tamara: *Raymond buang-buang waktu saja belajar bahasa sebagai mahasiswa luar kampus. Kalau saya, kok, tidak bisa tahan.*
12. Raymond: *Tidak begitu jelek. Universitas kirim saya kaset untuk setiap pelajaran. Saya bisa dengar kaset itu ketika menyopir ke tempat kerja.*
13. Tamara: *Semua percakapan harus didengarkan dulu sebelum coba jawab latihan. Kalau tidak, jawabannya pasti salah.*
14. Raymond: *Saya nggak bermaksud bertengkar dengan Tamara, tetapi saya sudah lama belajar bahasa dan saya tahu bagaimana belajar lebih baik daripada Tamara.*
15. Tamara: *Saya menyesal Raymond tersinggung, tapi saya hanya mau menolong, bukan mau buat Raymond marah.*
16. Raymond: *Betapa pun banyaknya saya coba ikuti apa yang disuruh orang lain, saya tidak bisa karena saya sudah berhasil belajar dengan cara saya sendiri.*
17. Tamara: *Apakah Raymond peduli saya atau tidak, tidak apa-apa, tapi Raymond harus belajar sungguh-sungguh karena latihan minggu depan sulit sekali.*
18. Raymond: *Dulu nilai saya dua kali lebih tinggi daripada nilai Tamara, dan saya belajar pagi hari tiga jam, empat hari seminggu aja. Tamara seharusnya ikuti apa yang saya lakukan, dan bukan sebaliknya.*
19. Tamara: *Belajar di kampus mungkin tidak setenang belajar di rumah karena semua orang resah nunggu guru panggil mereka.*
20. Raymond: *Saya bekerja penuh sambil belajar, dan itu juga tidak gampang.*

**Percakapan 3: Gerri dan Sam**

21. Sam: *Minta maaf, Gerri. Walaupun saya mau, saya tidak sempat mampir ke bioskop mahasiswa malam Sabtu lalu.*
22. Gerri: *Orang yang fasih dalam bahasa Indonesia seperti Sam seharusnya ada di situ. Mereka tayangkan film di mana semua ucapannya, kecuali beberapa kata bahasa Prancis, dalam bahasa Indonesia.*
23. Gerri: *Itu kali yang kelima saya nonton film Indonesia dan film ini yang terbaik yang saya pernah lihat.*
24. Gerri: *Ceritanya tentang laki-laki Jawa kaya yang tidak ikuti apa yang disuruh orang tuanya dan pergi ke Jakarta untuk menjadi pelukis.*
25. Gerri: *Ketika di situ, dia bertemu perempuan Prancis yang tidak tahu apa-apa tentang adat Jawa, dan membawa dia pulang.*
26. Gerri: *Ibu laki-laki itu kecewa ketika dia bertemu perempuan itu, dan takut anaknya akhirnya kawin dengan dia.*
27. Gerri: *Perempuan itu merasa kikuk dan tidak mengerti perangai ibu itu sama sekali, walaupun keduanya pura-pura suka satu sama lain.*

28. Gerri: *Penghabisan ceritanya lebih sedih daripada permulaannya. Perempuan itu terpaksa keluar dari rumah selama beberapa bulan. Ketika dia kembali, si laki-laki menolak buka pintu yang sudah terkunci.*

**Percakapan 4: Sally dan Gavin**

29. Sally: *Pekerjaan saya perawat di Rumah Sakit Umum Fremantle dan bisa nolong kalau Gavin sakit.*
30. Sally: *Mari kita lihat berapa lama Gavin bisa tahan nafas. Jangan lepas nafasnya sampai saya beritahu.*
31. Gavin: *Obat yang saya makan tidak begitu efektif. Lagi pula, obat itu buat perut saya sakit dan buat ujung jari saya biru.*
32. Gavin: *Selain sakit kepala, kadang-kadang saya lemah sampai tidak bisa baca apa-apa kecuali halaman yang ketiga surat kabar Inggris.*
33. Sally: *Jangan malu. Buka bajunya dan saya cek panasnya dan periksa jantung dan paru-parunya. Sebentar lagi saya bisa tahu apa masalahnya.*

**Percakapan 5: Beth dan Adam**

34. Beth: *Saya lihat kecelakaan di Jalan Sungai Selatan ketika saya lewat. Sopir bis dan penumpangnya cedera.*
35. Beth: *Polisi tidak izinkan saya mendekat, tetapi ada orang bilang truk nyalip bis di jalan yang sempit.*
36. Beth: *Truknya terbalik dan jatuh ke dalam selokan, dan bis nabrak pohon dan berhenti di sebelah kiri jalan.*
37. Beth: *Ada orang lari ke sana sini sambil teriak. Mulut seorang perempuan muda berdarah.*

**Percakapan 6: Peter dan Barbara**

38. Peter: *Bapak suruh saya beli kentang, bawang dan kacang dulu, dan kemudian, dengan uang kembalinya, beli sebiji semangka kalau murah.*
39. Peter: *Saya tidak biasa beli buah dan sayur di pasar, dan tidak tahu bagaimana mau minta kurang, jadi semuanya mahal.*
40. Peter: *Waktu saya sudah selesai, saya tidak punya cukup uang untuk bayar ongkos taksi, dan harus naik bis untuk bawa bungkusan-bungkusan saya pulang.*

**KAJI ULANG 23.4**

**Percakapan 1: Clarissa dan Warren**

1. Clarissa: *Saya menyesal tidak tinggal di Sulawesi sampai penghabisan musim kemarau ketika angin bawa hujan dari Lautan Hindia.*
2. Clarissa: *Walaupun ini kali yang keempat saya pergi ke Indonesia, saya belum pernah tinggal cukup lama untuk melihat cuaca berubah dari kering ke basah.*
3. Warren: *Saya harap Clarissa pandai berenang sebab, dalam surat kabar yang saya baca, seorang penulis bilang selalu ada banjir kalau ada hujan deras.*
4. Clarissa: *Sebenarnya saya tidak tahu sama sekali bagaimana berenang, tapi saya sudah belajar bagaimana lari dengan cepat karena sikap beberapa orang laki-laki Indonesia.*

5. Warren: *Iklim negara dekat khatulistiwa memang jauh berbeda dengan iklim di negara yang lebih jauh ke utara atau ke selatan.*
6. Clarissa: *Setiap sore sebelum permulaan musim hujan, langit sering mendung dan tampaknya akan ada hujan guntur.*
7. Clarissa: *Walaupun suhu tidak naik, hari makin bertambah lembab dan, karena itu, orang jarang keluar kalau lagi panas.*
8. Clarissa: *Tiba-tiba, pada suatu hari ada hujan deras bersama guntur dan kilat, dan ada genangan air di mana-mana.*
9. Warren: *Kakak ipar laki-laki saya bilang enam bulan yang lalu di Filipina Tengah pernah ada topan yang membuat pohon tumbang dan lumpur yang mengalir turun dari lereng gunung.*
10. Warren: *Waktu matahari naik dan hari sudah siang, orang bisa melihat binatang seperti sapi, kambing dan kuda mati lemas di jalan-jalan.*

**Percakapan 2: Adam dan Roma**

11. Roma: *Gimana jadinya, ya, kalau saya lupa tekan kopeleng ketika tukar ke gigi dua waktu turun bukit.*
12. Adam: *Jangan coba-coba. Bahaya. Kalau kopeleng dilepaskan, Roma tidak bisa masuk gigi tanpa tekan rem dulu.*
13. Roma: *Instruktur di kursus tempat saya belajar nyetir hampir pingsan ketika saya mulai bawa mobil pada tanggal satu April yang lalu.*
14. Roma: *Kita tidak bisa tahu bagaimana sikap instruktur. Ada yang tenang, tapi ada juga yang gelisah. Instruktur saya terang aja sudah ada rencana buka pintu di sebelah penumpang supaya cepat keluar kalau ada masalah.*
15. Roma: *Saya ikuti semua yang disuruh instruktur saya. Saya masukkan kunci ke dalam kontak, putar perlahan-lahan ke kanan dan hidupkan mesin.*
16. Roma: *Karena matahari baru mau turun, saya hidupkan lampu kecil, dan beberapa menit kemudian, ketika sudah lebih gelap, lampu besar juga.*
17. Roma: *Bukan salah saya kalau mobil yang nyusul dari belakang tidak lihat sinyal yang beritahu saya mau masuk jalurnya.*
18. Roma: *Orang lalai seperti sopir di belakang saya seharusnya tidak dikasi izin lewat di depan sekolah di mana bahkan anak yang paling muda pun tahu sopir harus lebih berhati-hati.*
19. Roma: *Bukan saja klaksonnya rusak, tetapi rem juga tidak makan, jadi dia nabrak belakang mobil saya.*
20. Roma: *Sopir itu marah sekali sampai telinganya merah dan bahasa yang dipakainya pun jelek sampai saya tidak bisa ngulangnya.*
21. Roma: *Lihat laki-laki kurang ajar begitu buat saya malas untuk terus duduk di situ dan mendengarkan dia saja, jadi saya tekan gas.*
22. Roma: *Sebab jalan basah, roda berputar sampai keluar bunyi seperti suara seratus orang teriak pada waktu yang sama.*
23. Roma: *Saya heran sebab mobil saya tidak maju, tapi mundur dan dorong mobil di belakang saya kepada mobil lain yang berhenti untuk menolong.*
24. Roma: *Cat mobil di belakang tergarit, spatbor depan di sebelah kiri kepuk, kaca depan pecah, dan wiper patah.*
25. Roma: *Waktu itu terjadi, saya putus asa untuk lulus ujian dan dapat SIM. Kelihatannya instruktur saya juga pikir begitu.*

**Percakapan 3: Kati dan Ian**

26. Ian: *Walaupun saya baru bertemu Kati, saya mau tahu sedikit tentang orang Hongaria sebelum dan sesudah jatuhnya pemerintah yang lalu.*
27. Ian: *Saya tidak bermaksud mengganggu Kati dengan pertanyaan tentang sepupu, kemenakan, ibu dan bapak mertua atau keluarga sendiri dan kenalan yang dekat.*
28. Ian: *Saya sudah lama tahu ekonomi dan politik, serta sejarah dan kesusasteraan negara di Eropa Timur berbeda dengan Eropa Barat.*
29. Ian: *Setujukah Kati kalau orang Australi sebaiknya tahu sedikit tentang makanan, adat dan cara hidup semua suku bangsa di dunia?*
30. Kati: *Untung saya tinggal di Australi, tetapi kadang-kadang saya menyesal tinggalkan saudara saya.*
31. Kati: *Sampai penghabisan perang, Hongaria bagian dari Eropa Barat bersama Prancis, Spanyol dan Jerman, dan semua orang yang lebih tua masih ingat bagaimana hidup mereka waktu itu.*
32. Kati: *Setahu saya, semua sedang berubah, tapi, buat saya, semua itu baik.*
33. Kati: *Memang betul harga barang-barang di toko naik dan daging, ayam dan ikan lebih mahal daripada dulu.*
34. Kati: *Kalau saya nggak salah, sewa rumah tidak murah lagi, dan bensin sekurang-kurangnya dua dolar seliter. Semua itu memang masalah yang sulit diselesaikan.*
35. Kati: *Orang biasa tentu saja lebih puas hati dan, sebab tidak lagi takut, mereka berani bilang apa yang mereka pikirkan.*

**Percakapan 4: John dan Bishi**

36. John: *Kalau sudah mengantuk, lebih baik pergi tidur; tetapi kalau kaki kesemutan, berdiri dan jalan sedikit.*
37. Bishi: *Saya sudah jemu dengar John bilang apa yang harus saya lakukan dan bagaimana berkelakuan. Saya tidak bisa tahan lagi.*
38. Bishi: *John dulu suruh saya lupa baca kembali pelajaran pada bagian pertama buku itu, dan sebab itu, saya hampir gagal ujian.*
39. Bishi: *John juga bilang kalau saya cuma tulis satu setengah halaman untuk tugas tulisan, guru tidak memperhatikannya.*
40. Bishi: *Kata guru itu, bukan saja tidak cukup, tapi saya seorang saja yang berikan tugas yang pendek. Lagi pula, topik yang saya pilih juga salah dan saya salahkan John sebab John yang suruh saya pilihnya.*

**KAJI ULANG 25.2**

**Percakapan 1: Andrew dan Jemma**

1. Andrew: *Kedua pantai yang Jemma bilang bahaya, sebenarnya aman kecuali ketika air pasang.*
2. Jemma: *Andrew, jangan main-main. Orang yang berenang di Pantai Ketam dan Pantai Siput sering dengar suara orang yang mati lemas di situ.*
3. Andrew: *Orang itu mungkin salah faham atau mereka segila Jemma. Orang tua saya mengajar saya jangan percaya pada hantu.*

4. Jemma: *Saya tidak peduli apa yang Andrew pikir. Ibu mertua saya, yang perangai manisnya tidak berubah sejak saya kawin, pernah melihat sesuatu yang bikin dia gelisah di sana.*
5. Jemma: *Ibu mertua saya sendirian waktu dia gali lubang untuk nyalakan api sementara kakak ipar laki-lakinya cari kayu api. Salaian dan daging untuk dipanggang ada di sampingnya.*
6. Jemma: *Dia baru mau nyalakan api ketika dia sadar bakul piknik menggeletar seperti anjing basah.*
7. Jemma: *Saat itu tutupnya perlahan-lahan naik ke udara dan ada awan putih bentang seperti tikar di langit.*
8. Jemma: *Ibu mertua saya bisa melihat dua sosok badan, laki-laki dan perempuan, menari dan menyanyi lagu mengikuti musik yang tampaknya datang dari angin yang bertiup di atas ember kosong.*
9. Jemma: *Tiba-tiba ombak besar yang bawa gumpal batu karang menabrak pasir kuning seperti guntur.*
10. Jemma: *Kedua badan itu terapung ke tempat yang teduh. Beberapa menit kemudian, hanya ada beberapa lembar rumput laut yang tersangkut di pohon.*
11. Andrew: *Saya sudah tahu penghabisan cerita itu. Ketika air surut dan air yang tadinya dalam menjadi dangkal, terlihat bekas kaki laki-laki dan perempuan di pasir yang masih lembab.*
12. Andrew: *Terserah Jemma, kok, mau percaya pada cerita yang berkarut itu, tapi, buat saya, itu tidak mungkin terjadi.*
13. Andrew: *Lima enam tahun yang lalu ada film yang ditayangkan di Bioskop Seribu Mil tentang suami-istri yang meninggal di pantai itu.*
14. Andrew: *Mereka berkemah di situ pada sore hari Sabtu. Walaupun kata orang mereka pandai berenang, waktu kedua orang itu terjun dari batu ke dalam air yang keruh, mereka hilang di laut dan tidak kelihatan lagi.*
15. Andrew: *Betapa pun banyaknya pemilik bioskop coba beritahu orang cerita itu tidak betul, orang tidak pedulikannya.*
16. Jemma: *Asalkan orang senang, biarkan mereka percaya pada apa yang mereka mau. Kelompok yang berbeda ada juga keperluan yang berbeda.*
17. Jemma: *Tidak semua tergantung pada apa yang bisa dilihat atau dimengerti. Keadaan ini satu contoh apa yang mesti diterima, walaupun tidak bisa diterangkan dengan sepenuhnya.*

**Percakapan 2: Maria dan David**

18. Maria: *Lain kali kalau mau sisir rambut, jangan pakai sisir orang lain karena mungkin kotor.*
19. David: *Nggak apa-apa. Saya berhati-hati. Mula-mula saya jemurkan setengah jam, dan kemudian basuh dengan sabun yang kuat.*
20. Maria: *Apa tidak lebih baik kalau beli sisir sendiri? Sisir tidak mahal, kok, dan dijual di mana saja.*
21. David: *Saya ada kesulitan uang sejak sepeda saya dicuri dari depan rumah di mana saya biasanya menyimpannya di kamar dekat kolam renang. Sejak itu saya ada banyak masalah.*

22. David: *Saya dulu simpan kunci kamar itu dalam laci di lemari, tetapi saya pindahkannya karena selalu hilang kalau ditaruh di bawah seperi, selimut dan bantal.*
23. David: *Saya gantung kunci itu di dinding dalam kamar kecil dan tutup dengan handuk supaya orang yang melihat lewat jendela tidak tahu kunci ada di situ.*
24. David: *Pada suatu pagi saya terperanjat. Jam lonceng tidak bunyi lebih awal, tetapi terlambat dan saya bangun cepat dari tempat tidur.*
25. David: *Semua yang saya lakukan pagi itu terbalik. Saya taruh sabun cukur ke atas sikat gigi dan obat gigi ke atas janggut.*
26. David: *Ketika saya basuh muka, sabun masuk hidung dan mata dan saya tidak bisa bernafas atau melihat apa-apa.*
27. David: *Waktu saya angkat handuk dari paku, saya tidak perhatikan kunci yang ada di bawahnya jatuh ke dalam jamban.*
28. David: *Sesudah kencing, saya tekan tombol tangki dan tiba-tiba kunci itu tidak ada lagi. Keluarga saya marah, dan saya juga menyesal karena apa yang terjadi.*
29. David: *Malam itu, sepeda saya hilang. Bagaimana ya, kalau tetangga saya yang mengambilnya, dan kalau memang tetangga saya, bagaimana, kok, mereka bisa temukan kunci itu?*
30. Maria: *Jangan curiga sama orang lain. David yang lalai dan seharusnya jangan salahkan orang lain tanpa bukti.*

**Percakapan 3: Ben dan John**

31. Ben: *Saya mimpi pernah berteduh di bawah payung besar di lapangan ketika orang datang dan bilang hujan sudah berhenti.*
32. Ben: *Saya malu sampai darah naik dari dada sampai ke kepala, dan telinga saya rasanya tebal seperti orang baru yang kikuk dalam kamar yang penuh dengan teman-teman lama.*
33. Ben: *Kemudian saya pingsan, dan ketika saya bangun, saya baring sendirian di tempat parkir mobil kosong.*
34. Ben: *Saya bisa ingat ikuti satu jenis binatang, bisa jadi kucing, ketika tiba-tiba ada hujan guntur.*
35. Ben: *Saya akhirnya berdiri di tengah genangan air; pegang payung waktu ada itik yang mandi dekat kaki saya.*
36. Ben: *Waktu saya omongin ini kepada sepupu saya, dia ketawa sampai perut dia sakit, dan kemudian menangis sebab tidak bisa tahan lagi.*

**Percakapan 4: Natalie dan Rosemary**

37. Natalie: *Saya baru mau beli pisang dan buah lain di pasar beberapa hari yang lalu ketika saya lihat kemenakan saya di warung sebelah.*
38. Natalie: *Kemenakan saya beli ikan, ayam dan juga daging sapi. Dia coba minta kurang, tapi tidak tahu bagaimana caranya. Katanya berulang kali penjual coba menipunya.*
39. Natalie: *Harga yang dimintanya rendah sampai penjual ambil kembali semua yang sudah disediakan untuk dijual. Memalukan.*
40. Rosemary: *Penjual cuma pura-pura marah. Dengan cara itu, dia dapat harga yang lebih tinggi untuk barang-barang yang dijualnya.*

## KAJI ULANG 25.5

### Percakapan 1: Anton dan Michael

1. Anton: *Saya pergi ke gereja kemarin dengan kakak ipar laki-laki saya untuk merayakan ulang tahun saya pada tanggal satu November.*
2. Anton: *Pada hari itulah saya minta maaf untuk semua kesalahan saya sepanjang tahun yang lalu.*
3. Anton: *Bukan saja saya nyalakan lilin untuk setiap tahun umur saya, tetapi saya juga bayar zakat-fitrah untuk orang yang kurang untung dibanding saya.*
4. Anton: *Sejak kakek saya masuk Kristen seratus tahun yang lalu, keluarga saya menjadi penganut agama itu.*
5. Anton: *Orang tua saya mengamalkan semua ibadat Kristen yang perlu, termasuk makan ikan dan sayur saja pada hari Jumat, dan bukan daging.*
6. Anton: *Mereka begitu kuat agamanya sampai mereka bangun sebelum matahari naik pada hari Minggu, dan sampai di gereja sebelum pastor datang untuk berdoa.*
7. Anton: *Walaupun saya juga percaya pada Tuhan, dan berlutut, tundukkan kepala dan sembahyang ketika orang lainnya berbuat sama, saya tahu apa yang saya minta tidak akan dipenuhi.*
8. Michael: *Saya tidak beriman. Saya hampir tidak tahu perbedaan antara apa yang halal dan apa yang haram, dan siapa yang suci dan siapa yang berdosa.*
9. Michael: *Apa yang saya tahu tentang Nabi Isa dan jiwa ialah apa yang saya masih ingat dari bacaan Kitab Injil waktu saya masih kecil.*
10. Michael: *Saya tahu orang yang mulia pergi ke syurga, dan orang yang jahat pergi ke neraka, tetapi saya tidak tahu apa yang terjadi kepada orang seperti saya yang kadang-kadang membuat apa yang harus dibuat, dan kadang-kadang tidak.*
11. Michael: *Ada banyak orang yang tidak banyak pedulikan agama, tetapi ikuti adat agama seperti sunat anak. Orang itu sering ucapkan "Insya Allah", tetapi, pada pendapat saya, mereka malah tidak mengerti arti kata "Tuhan".*
12. Anton: *Dari luar, orang di mana saja kelihatannya berbeda, tetapi di dalam mereka kurang lebih sama. Kelihatannya saja mereka tidak percaya kepada apa-apa, tetapi mereka ada harapan dan rencana yang serupa untuk masa depan. Mereka ada agamanya sendiri.*
13. Anton: *Mungkin betul orang barat tidak lagi berhenti bekerja ketika lonceng gereja berbunyi, dan tidak berzikir pada malam Minggu, tetapi itu mungkin tidak bermaksud apa-apa.*
14. Anton: *Betul juga, orang Islam masih dengarkan azan dan pergi ke mesjid kapan saja mereka bisa. Apakah itu bermaksud mereka lebih saleh?*
15. Anton: *Penganut Budha pergi ke kuil, penganut Hindu ke candi, dan mengajar cucu-cicit mereka buat sama.*
16. Anton: *Asalkan orang percaya kepada sesuatu selain dari mereka sendiri, itulah yang penting.*

**Percakapan 2: Cheryl dan Trent**

17. Cheryl: *Anak perempuan teman saya baru kawin dengan orang dari Jerman, dan keduanya berbulan madu di Spanyol dan Portugis selama tiga minggu.*
18. Cheryl: *Mula-mula orang tua laki-laki enggan terima perempuan itu karena keluarganya miskin dan mas kawin tidak cukup besar.*
19. Cheryl: *Pengantin laki-laki dan perempuan sadar mereka bercinta, jadi mereka bersabar dan menunggu sampai orang tua mereka akhirnya setuju.*
20. Cheryl: *Waktu pasangan itu bersama mereka saling cium dan berpeluk, dan waktu salah satunya jauh, mereka rindu satu sama lain.*
21. Trent: *Anak bungsu laki-laki tetangga saya lari dengan perempuan yang sudah lama dilamarnya karena orang tuanya degil.*
22. Trent: *Ketika anaknya tinggal bersama, orang tuanya tidak peduli, tapi ketika si laki-laki beli cincin berlian dan bilang dia mau kawin, orang tua mereka rasanya tersinggung.*
23. Trent: *Kata anak itu terserah mereka apa yang mereka buat pada masa depan dan orang tua mereka seharusnya tidak sakit hati.*
24. Trent: *Tidak ada pesta perkawinan, kartu kawin, kue kawin, hadiah, dan juga ucapan selamat dari sanak saudara.*
25. Cheryl: *Orang tua biasanya menyesal kelakuan seperti itu, lebih-lebih lagi kalau anaknya akhirnya bercerai.*

**Percakapan 3: Rory dan Laura**

26. Rory: *Betapa pun banyaknya saya coba jahit celana, saya tetap gagal sebab saya sudah lupa bagaimana.*
27. Rory: *Saya taruh ujung benang ke dalam mulut saya untuk kasi basah, tetapi makan waktu sepuluh menit sebelum saya berhasil masukkan benangnya ke dalam lubang jarum.*
28. Rory: *Waktu saya baru mau buka mesin jahit, kain tersangkut di kursi dan sobek.*
29. Rory: *Saya tarik kain sekuat mungkin, tetapi selain terlepas, kursi terbalik.*
30. Rory: *Waktu saya tinggal di Indonesia saya pesan baju, tetapi di Australi tukang jahit mahal dan sulit untuk dicari.*
31. Rory: *Sebab saya tinggi dan kurus, lengan bisa biasanya terlalu pendek, dan baju terlalu ketat atau terlalu longgar di bagian dada.*
32. Rory: *Sebab saya harus ukur leher, bahu, ketiak dan pinggang sendiri, jahit baju sepuluh kali lebih sulit daripada kelihatannya.*
33. Rory: *Saya lebih suka kain di mana jalur pergi dari atas ke bawah, dan bukan dari kiri ke kanan.*
34. Rory: *Saya juga boleh pilih kancing atau rits, jahit lipatan kaki atau tidak, atau buat kelim sempit atau lebar.*
35. Laura: *Saya udah putus asa gunting pola sendiri atau buat corak sendiri sebab ukurannya tidak pernah betul.*

**Percakapan 4: Beth dan Charlie**

36. Charlie: *Saya harap Beth puas hati belajar kursus bahasa pada tahun ketiga sebab, buat saya, ada banyak yang membosankan.*
37. Charlie: *Orang setenang guru kita sebaiknya tidak diizinkan jalankan kursus bahasa sebab mereka tidak mengerti bagaimana perasaan mahasiswa.*

LAMPIRAN 3 • Appendix 3

38. Beth: *Lain kali jangan ikuti kursus apa-apa kalau tidak tahu siapa yang mengajar dan kalau semua nilai yang diberikan tinggi atau rendah.*
39. Charlie: *Mahasiswa tahun yang lalu bilang belajar bahasa Indonesia seperti menyopir mobil yang bannya kempes.*
40. Charlie: *Makin jauh kita menyopir, makin sulit, sampai tidak bisa maju lagi, dan sudah terlambat kalau mau mundur.*